BASIC FINANCIAL STATEMENT

Elly Suhayati, S.E., M.Si., Ak.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TIDAK DAPAT DIPISAHKAN DARI ANALISIS BISNIS

Analisis Bisnis merupakan :

Proses Evaluasi Prospek Ekonomi Dan Resiko Perusahaan

Analisis bisnis meliputi:

- Analisis atas lingkungan bisnis dan strategi perusahaan
- Posisi keuangan
- Kinerja

Analisis Lingkungan Bisnis dan Strategi Perusahaan

Tujuan analisis lingkungan bisnis dan strategi adalah mengidentifikasi dan menilai kekuatan dan kelemahan kompetitif perusahaan, beserta peluang dan ancamannya

Analisis lingkungan bisnis dan strategi perusahaan

Memerlukan pengetahuan tentang kekuatan ekonomi dan industri.

Analisis lingkungan bisnis dan strategi perusahaan

Analisis ini juga memerlukan pengetahuan tentang manajemen strategi, kebijakan bisnis, produksi, manajemen logistik, pemasaran dan ekonomi managerial.

Analisis Lingkungan Bisnis dan strategi terdiri atas dua bagian yaitu:

- **Analisis Industri**

  Analisis industri biasanya merupakan langkah pertama, karena sebuah industri dipandang sebagai kumpulan pesaing yang saling bersaing. Analisis industri harus menilai prospek industri dan tingkat kompetisi, baik yang aktual maupun yang potensial yang dihadapi perusahaan

- **Analisis Strategi**

  Merupakan evaluasi atas keputusan bisnis perusahaan dan keberhasilan perusahaan membangun keunggulan kompetitifnya. Analisis strategis memerlukan penelitian atas strategi kompetitif perusahaan untuk bauran produk dan struktur biayanya

Kegunaan Analisis Bisnis :

- Pengambilan Keputusan seperti memilih investasi dalam surat berharga
- Memilih perpanjangan pinjaman dengan utang jangka pendek atau jangka panjang
- Mengevaluasi restrukturisasi (merger, akuisisi dst)

Sasaran analisis bisnis dan strategi

Untuk meningkatkan pengambilan keputusan bisnis dengan mengevaluasi informasi yang tersedia tentang situasi keuangan, rencana dan strategi serta lingkungan bisnisnya

FINANCIAL STATEMENT

THE EFFECTS OF BUSSINESS TRANSACTION

FINANCIAL ANALYSIS

Analisis laporan keuangan :

Aplikasi dan alat-alat teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis

Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan dan instuisi dalam pengambilan keputusan

Ilustrasi untuk menunjukan bagaimana informasi Laporan Keuangan berguna dalam analisis bisnis

Keterangan	2008	2007	2006	2005	2004
Penjualan	13.234	13.994	14.089	13.406	14.538
Total aktiva	13.362	14.212	14.370	14.733	13.145
Ekuitas Pemegang Saham	2.894	3.428	3.912	3.988	3.161
Laba Bersih	76	1.407	1.392	1.390	5
Laba per saham dasar	0.26	4.62	4.38	4.30	0.01
Nilai buku per lembar saham	9.95	11.80	12.60	12.35	9.78
Dividen per lembar saham	2.21	1.76	1.76	1.76	1.76
Harga saham rata - rata	34.40	52.81	69.13	66.28	70.41

Analisis Akuntansi

Analisis akuntansi merupakan proses evaluasi sejauh mana akuntansi perusahaan mencerminkan realita ekonomi.Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk analisis keuangan. Dengan demikian kualitas analisis keuangan tergantung pada keandalan laporan keuangan yang selanjutnya tergantung pada kualitas analisis akuntansi.

Analisis Akuntansi

Keterbatasan akuntansi mempengaruhi kegunaan laporan keuangan dan menimbulkan sedikitnya dua masalah yaitu:

- *Masalah perbandingan,*

masalah ini muncul jika perusahaan yang berbeda menerapkan akuntansi yang berbeda untuk transaksi atau peristiwa yang sama

- *Distorsi Akuntansi,*

•merupakan penyimpangan informasi akuntansi dari ekonomi yang mendasarinya.

Analisis Akuntansi

Distorsi muncul setidaknya dalam tiga bentuk:

1. Estimasi manajemen dapat salah atau tidak lengkap
2. Manajer dapat menggunakan pilihan dalam akuntansi untuk memanipulasi atau mempercantik laporan keuangan
3. Standar akuntansi dapat menyebabkan distorsi akuntansi karena gagal menangkap realitas ekonomi

Sasaran Utama Analisis Akuntansi

Mengevaluasi dan mengurangi resiko akuntansi

Analisis akuntansi paling sering tidak dipahami dan tidak diaplikasikan secara efektif dalam analisis bisnis alasannya dikarenakan analisis akuntansi memerlukan pengetahuan akuntansi

Analisis Keuangan

Untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja keuangan

Analisis Keuangan

1. **Likuiditas**
2. **Profitabilitas**

Likuiditas

Berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih, untuk kelancaran jalannya perusahaan.

Likuiditas dapat diketahui dari neraca pada satu periode dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar, dimana hasil perbandingannya dinamakan *current rasio* atau *working capital rasio*

Current rasio merupakan ukuran untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk mengetahui current obligationnya.

Rumus Curent Rasio :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Likuiditas

Selain current rasio untuk mendapatkan kepastian yang lebih besar digunakan *quick rasio* atau *acid test rasio* sebagai alat pengukurnya. Dalam hal ini bukan total aktiva lancar yang diambil melainkan beberapa elemen yang diambil yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yaitu kas, efek (marketable securities) dan piutang, elemen persediaan barang tidak diperhitungkan, karena dipandang sebagai elemen aktiva lancar yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah dan sering mengalami fluktuasi harga

Rumus Quick Ratio atau Acid Test Rasio :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Profitabilitas

Adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Profitabilitas dapat diukur dengan cara

Rumus Margin Laba atas Penjualan :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan cara

Basic Earning Power :

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kasus

Hitung Likuiditas dan Profitabilitas dari laporan keuangan yang telah saudara buat